

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan. PERMENKES no 736/MENKES/Per/VI/2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Air Minum.2010
2. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. PERMENKES RI No.492/Menkes/IV/2010.Tentang syarat-syarat dan pengawasan kuitas air minum.2010
3. Chandra B,Dr. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta :BGC,2006. ISBN 979-448-796-1
4. Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 651/MPP/KEP/10/2004. tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum dan Perdaganganannya Menteri Perindustrian dan Perdagangan. 2004.
5. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia PERMENKES RI Nomor 43 tahun 2014. Higiene Sanitasi Depot Air Minum. 2014
6. Rosyani A P, Hubungan Higiene Sanitasi Dengan Keberadaan Bakteri Escherichia Coli Pada Depot Air Minum Isi Ulang di Kawasan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. Hal 1-14
7. Nurmawati F. Hubungan Antara Hygiene Perorangan Petugas Dan Sanitasi Depo Air Minum Isi Ulang Dengan Jumlah Bakteri Coliform ( di Kelurahan Sendang Mulyo Kota Semarang ). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang. 2009
8. Maarif M.N, Analisa Kualitas Air Minum Isi Ulang Di Kota Makassar. Program studi Teknik Lingkungan. Univeritas Hasandin. 2017.
9. Puskesmas Siwuluh. Profil Puskesmas Siwuluh.2016.

10. Kementrian Dalam Negeri. Permendagri no23 tahun 2006. Tentang Pedoman Teknis Dan Tata Cara Pengaturan Tarif Air Minum Pada Perusahaan Daerah Air Minum.2006
11. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Permenkes RI No. 416/Menkes/Per/IX/1990, tentang, Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air bersih.1990
12. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Manfaat air minum bagi kesehatan.2006
13. Indirawati SM. Analisis higiene sanitasi dan kualitas Air Minum Isi Ulang ( AMIU) berdasarkan sumber Air Baku pada depot Air Minum di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi*. 3(2) :152-172. 2009.
14. salvaro, JA. Enviromental engineering and sanitation.Newyork.: john willey,and sons Inc.1992
15. Suprihatin B. Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Tanjung Redep Kabupaten Berau Kalimantan Timur. *Jurnal Kesehatan LINGKUNGAN*, Vol 4, No.2. Januari 2008: 81-88
16. Anonim. Merawat filter Air Minum.<http://www.filterairtirtamas>. diakses tanggal 17 november 2017
17. Khoeriyah A, Anies. Aspek Kualitas Bakteriologis Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU). *Jurnal ilmu lingkungan. Universitas Diponegoro. Volume 47 No. 3. 2015*.
18. Pandeinuwu FV,Umboh JML, Joseph WBS.Higiene Sanitasi dan Kualitas Bakteriologi Air Minum pada Depot Air Minum Isi Ulang ( DAMIU ) di Kota Tomohon. *PHARMACOMjurnal Ilmiah Farmasi-Unstrat vol 5 no 2tahun 2016.ISSN 2302-2493*
19. . Prihatini,R. Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Minum di Wilayah Bogor Tahun 2008-2011. Skripsi. Universitas Indonesia.2012.
20. Wandrivel R, Suharti N, Lestari Y. Kualitas Air Minum

- Diproduksi Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Bugus Padang berdasarkan Persyaratan Mikrobiologi. <http://Jurnal.Fk.Unand.ac.id.2012>
21. Pradana YP. Uji kualitas air minum isi ulang di kecamatan sukodono,siddoarjo ditinjau dari perilaku dan pemeliharaan alat. *Jurnal Teknik Pomit.Institut Teknologi Sepuluh Nopember vol.2, No.2 .2013. ISSN:2337-3539(2301-9271).*
  22. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Penerbit Alfabeta.2006
  23. Putri,EMD. Hubungan Higiene Sanitasi dengan Kualitas Uji Bakteriologi Coliform pada Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang ( Skripsi ) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta . 2015.
  24. Kasim KP, Setiani O, Endah N. factor- factor yang Berhubungan Dengan Cemaran Mikroba pada Air Minum Isi Ulang pada Depot Air minum Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia Vol.13 No. 2/ Oktober 2014*
  25. Rahayu W, Suparmin, Gunawan T.Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Mikrobiologi Pada Depot Air Minum di Puskesmas Purwokerto Selatan Tahun 2016. *Jurnal Keslingmas. vol 35.hal 278-396.Des 2016/308*
  26. Mirza MN. Hygiene Sanitasi dan Jumlah coliform Air Minum .*Jurnal Kesehatan Masyarakat.Kemas-9(2)167-173.ISSN1858-1169.2014*
  27. Walangitan WR,Sapulette M, Pangemanan J. Sebaran Kualitas Air Minum dari Depot Air Minum isi Ulang di Kelurahan Ranotana-Weru dan Kelurahan Karombasan Selatan menurut Parameter Mikrobiologi.*Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik : Volume IV Nomor 1 Februari 2016*
  28. Tefan AB,Agustina,Olga, Dukabain. Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Wilayah Kerja

Puskesmas Oepoi Kota Kupang. *JURNAL INFO KESEHATAN, VOL. 14 NIMOR 2 Desember 2015*

29. Abriandy, Harry. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kualitas Mikrobiologis Air Minum Isi Ulang pad Depot Air Minum di Kabupaten Banyumas. Tesis. Program Pasca Sarjana. Fakultas Kedokteran. Universitas Gajah Mada. 2016
30. Rahayu CS, Setiani O, Nurjazuli N. Faktor Resiko Pencemaran Mikrobiologi pada Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Tegal. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. Vol 12 No 1/April 2013*
31. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 907/SK/VII/2002 tentang Syarat-syarat Pengawasan Kualitas Air Minum. Jakarta. 2002

